

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Berdasarkan SE Mendikbud NO. 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SMP 3 BAE
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi : Teks Cerita Legenda
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran dengan model Inquiry Based Learning siswa diharapkan dapat menganalisis video legenda rawa pening serta berdiskusi, untuk menyimpulkan unsur intrinsik pembangun teks legenda yang dibaca dan didengarkannya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Sebelum pembelajaran Bahasa Jawa dimulai, guru melakukan kegiatan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">Menyiapkan materi yang akan diajarkannya dalam pembelajaranGuru menyiapkan media pembelajaran di kelasGuru memberi salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar.Guru mengajak peserta didik untuk berdoaGuru melakukan presensi kehadiran.Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya	2 Menit
Orientasi Masalah	<ol style="list-style-type: none">Guru menayangkan gambar-gambar tempat wisata “Rawa Pening (Bukit Cinta)”Guru Menanyakan kepada peserta didik, siapakah yang pernah ke tempat wisata tersebut?Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan:<ul style="list-style-type: none">- Apakah tempat wisata cukup kalian dikenal?- apakah ada yang tau tentang asal-usul tempat tersebut?Guru menyampaikan materi belajarGuru Menyampaikan tujuan pembelajaranGuru menyampaikan manfaat pembelajaran	6 menit
Merumuskan masalah dan membuat Hipotesis	<ol style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan masalah dan hipotesis mengenai pembelajaran memahami teks legenda.Peserta didik membuat hipotesis mengenai unsur intrinsik dalam teks fiksi.Peserta didik membuat hipotesis mengenai unsur intrinsik yang terdapat dalam teks legenda “Dumadine Rawa Pening”	
Mengolah data	<ol style="list-style-type: none">Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab hipotesis dari diskusi tersebut.Berdasarkan informasi yang diperoleh, peserta didik membuat peta pikiran mengenai unsur Intrinsik dalam teks legenda di depan kelas.Peserta didik mendiskusikan jawaban-jawaban pada peta pikiran tersebutGuru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang diberikan pada peta pikiran tersebut.	
Menguji Hipotesis	<ol style="list-style-type: none">Peserta didik kemudian diminta untuk berkelompok dan kemudian melihat tayangan video Legenda Rawa PeningPeserta didik menyimpulkan hipotesisnya mengenai unsur intrinsik cerita legenda yang didengarkannya dan mendiskusikannya dalam kelompok	
Merumuskan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none">Siswa kemudian mempresentasikan hasil jawabannya dan kemudian di komentari oleh teman sejawatnyaGuru memberikan penguatan pada setiap hasil presentasi yang telah dilakukan oleh kelompok usai presentasi.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	a. Evaluasi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyampaikan isi cerita yang disampaikan pada teks legenda yang didengarkannya 2) Siswa menyimpulkan nilai sikap yang bisa diteladani pada teks legenda yang didengarkannya. b. Kesimpulan : Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi teks legenda Rawa Pening yang telah dipelajari. c. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut. d. Penugasan : Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan pada LK sebagai penugasan Individu e. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini. f. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan pada minggu depan. g. Salam penutup dan doa.	2 Menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian pada materi teks legenda adalah dengan model penilaian formatif. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Bentuk Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Jurnal sikap	Selama KBM
2.	Pengetahuan	Tes Tulis	Soal Tes	Selama KBM dan Setelah KBM

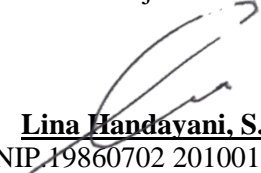
Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Dra. N. Hidayah
NIP. 19630529 200312 2 002

Kudus, 05 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa,



Lina Handayani, S.Pd.
NIP. 19860702 201001 2 030

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Kelas / Semester : VIII/ 2

Materi : Teks Legenda

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Level Berfikir	Bentuk Soal	No.Soa
1	3.1 Memahami teks legenda/asal-usul tempat	3.1.1. menyimpulkan unsur pembangun teks legenda yang dibaca dan didengarkannya.	Teks			1/sd 5
			Legenda	C3	PG	1
			Dumadine	C2	PG	2
			Rawa	C3	PG	3
			Pening	C2	PG	4
				C4	PG	5
				C2	PG	6

PENILAIAN

➤ Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi (Assessment for learning)
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (Assessment as learning)
: Penugasan (Assessment of learning)

➤ Instrumen Penilaian

A. Penilaian Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1											
2											
3											
4											

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

B. Penilaian Pengetahuan (Kelompok)

Soal Uraian

- Peserta didik menganalisis tayangan video “Dumadine Rawa Pening” yang ditayangkan oleh guru Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi wangsulan kang pener!
1. Golekana unsur intrinsik pembangun carita kang dumunung ing sajroning teks kasebut!

C. Penilaian Pengetahuan (Individu)

Pendekatan: *assesment of learning*

RAWA PENING

Rawa Pening (“pening” asale saka tembung “bening”) yaiku tlaga kang uga dadi papan plesiran kang ana ing Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Ambane 2.670 hektare, panggonane ana ing wilayah Kecamatan Ambarawa, Bawen, Tuntang, lan Banyubiru.

Rawa Pening panggone ing cekungan paling ngisor lereng Gunung Merbabu, Gunung Telomoyo, lan Gunung Ungaran. Tlaga iki pernah kadadeyan banyune ngganti asat. Pernah dadi panggonan kanggo golek iwak, saiki arep kabeh ketutup tanduran eceng gondok. Enceng gondok iki uga wis nutupi Kali Tuntang, paling akeh bagian pinggir.

Kanggo ngresiki enceng gondok utawa spesies invasif iki dilakokake kanthi cara ngresiki sarta diiadakake pelatihan gunane eceng gondok kanggo kerajinan. Menurut legenda, Rawa Pening kadadeyan saka lubere banyu kang mili saka bekas dudutan sada utawa ing basa Indonesia diarani lidi kang dilakokake dening Baru Klinthing.

Crita Baru Klinthing kang maleh dadi bocah cilik kang lagi lara lan ambune amis, saengga orra bisa ditampa dening masyarakat amarga awake kang kebak borok lan ambune kang amis. Nanging akhire Baru Klinthing iki mau ditulung dening randha kang wis tua.

Tlaga rawa pening iki disenengi dening para wisata kanggo obyek wisata pemancingan lan kanggo olahraga banyu. Nanging saiki, para wong kang golek iwak nganggo prau, praune angel obah amarga akehe tanduran eceng gondok.

(Kapethik saka: <https://pengajar.co.id/legenda-asal-usul-rawa-pening/>)

1. Adhedasar teks ing dhuwur, kalebu carita apa teks kasebut?
 - a. Mite
 - b. Sage
 - c. Fabel
 - d. Legenda
2. Carita kasebut anggadhahi irah-irahan...
 - a. Asal-Usul Rawa Pening
 - b. Rawa Pening
 - c. Legenda Rawa Pening
 - d. Cerita Rawa Pening
3. Carita kasebut ing dhuwur asale saka daerah ngendi
 - a. Semarang
 - b. Pati
 - c. Kudus
 - d. Rembang
4. Sapa jenenge paraga utama carita ing dhuwur...
 - a. Baru Klinthing
 - b. Randha tuwa
 - c. Warga Desa
 - d. Ki Sranta
5. Pitutur luhur apa kang bisa dipethik saka cerita kasebut...
 - a. Kapinteran bisa gawe kawentar
 - b. Dadi wong aja dumeh
 - c. Aja ngenyek liyan sanajan ala
 - d. Pamulangan sipat luhur
6. Ing ngisor iki kang kalebu carita legenda yaiku...
 - a. Ande-Ande Lumut
 - b. Kancil Nyolong Timun
 - c. Asale Desa Tumpang Krasak
 - d. Sunan Kudus